

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan mulut dan gigi adalah kondisi di mana itu seluruh area mulut, termasuk jaringan yang mendukung gigi, terbebas dari rasa tidak nyaman dan penyakit seperti gangguan gusi, kanker mulut, infeksi, dan kerusakan gigi. Fungsi mulut seperti berbicara, tersenyum, mengunyah, dan menggigit dapat terpengaruh oleh berbagai masalah tersebut. Oleh karena itu, untuk mencegah gangguan dalam aktivitas sehari-hari, menjaga kebersihan mulut dan gigi sangatlah penting (WHO, 2022).

Kesehatan mulut dan gigi sangat penting untuk kesehatan secara keseluruhan, khususnya bagi anak-anak usia sekolah dasar. Plak gigi, yaitu lapisan lunak yang mengandung kuman dan menempel pada permukaan dari gigi, dapat menyebabkan gigi berlubang serta masalah gusi. WHO (2022) memperkirakan bahwa antara di seluruh dunia, 60 hingga 90 persen anak usia sekolah masih sekolah mengalami kerusakan gigi, dengan jumlah yang lebih besar di negara-negara tersebut berkembang. Berdasarkan data Riskesdas (2018), sebanyak 93% anak di Indonesia yang berusia antara 5 hingga 6 tahun memiliki gigi berlubang, dan banyak di antaranya belum mendapatkan perawatan yang tepat.

Menurut Riskesdas 2013, sebanyak 25,9% masyarakat Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut (Kemenkes, 2013). Namun, data Riskesdas 2018 menunjukkan angka tersebut naik menjadi 57,6%. Salah satu masalah yang sering ditemui adalah gusi mudah berdarah, dengan proporsi nasional sebesar 13,9%. Di Sumatera Barat, angka gusi mudah berdarah mencapai 17,1% (Kemenkes, 2018). Dari data ini terlihat bahwa terjadi peningkatan kasus sebesar 31,7% dalam lima tahun, dan Sumatera Barat berada di urutan ke-11 sebagai provinsi dengan masalah gusi berdarah terbanyak di Indonesia.

Plak adalah lapisan tipis dan lunak yang terbentuk ketika bakteri berkembang biak dalam zat lengket yang menempel kuat pada permukaan gigi (Putri dkk., 2010). Plak harus bersih karena jika dibiarkan, plak dapat mengeras menjadi karang gigi (kalkulus) dan menyebabkan gigi berlubang (karies) serta kerusakan gigi lainnya (Fanty Ekasari et al., 2022).

Plak gigi tidak bisa hilang hanya dengan berkumur atau disemprot air. Untuk membersihkannya secara menyeluruh, diperlukan cara mekanis seperti menyikat gigi. Selain menyikat gigi, dental floss juga bermanfaat untuk menghilangkan plak, terutama pada area di antara gigi (Putri et al., 2010).

Pembersihan plak di area interproksimal sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi, mencegah munculnya gigi berlubang, dan mencegah penyakit periodontal. Salah satu cara untuk membersihkan celah di antara gigi yang letaknya berdekatan adalah dengan menggunakan alat yang dirancang khusus untuk menjangkau area tersebut (Kurniasih, 2019). Salah satu alat yang efektif untuk membersihkan area interproksimal adalah benang gigi (Muniz et al., 2015).

Benang gigi adalah alat kebersihan mulut yang berbentuk seperti benang, tersedia dalam dua jenis, yaitu yang dilapisi lilin (waxed) dan yang tidak (unwaxed) (Sutriwati, 2019). Sejak pertengahan tahun 1960-an, penggunaan benang gigi telah dianjurkan untuk membersihkan area di antara gigi (Magfirah et al., 2014). Menurut dr. Kokoh Wardoyo, benang gigi sangat berguna untuk menghilangkan sisa makanan di sela-sela gigi yang tidak dapat dicapai sikat gigi (Fenoria, 2022). Menyikat gigi rutin disertai dengan penggunaan benang gigi dapat membantu mencegah berbagai masalah pada gigi dan mulut (Putri & Suri, 2022).

Survei awal dilakukan pada 10 siswa di SD Negeri 101818 di Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang menunjukkan bahwa mereka belum pernah menggunakan benang gigi dalam rutinitas sehari-hari untuk membersihkan sisa makanan yang terselip di antara gigi atau area interproksimal.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, Peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Gambaran Penggunaan Plak Gigi terhadap Indeks Plak Gigi" pada 30 siswa kelas V di SD Negeri 101818, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.

A. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks tersebut, permasalahan penelitian dalam studi ini adalah bagaimana penggunaan dental floss berkaitan dengan indeks plak gigi siswa di ruang kelas lima di SD Negeri 101818, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang.

B. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana siswa kelas V SD Negeri 101818 Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang menggunakan dental floss terhadap indeks plak gigi.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memeriksa indeks plak gigi siswa kelas V SD Negeri 101818 Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang sebelum menggunakan dental floss.
2. Untuk melihat indeks plak gigi siswa kelas V SD Negeri 101818 Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang setelah menggunakan dental floss.

C. Manfaat Penelitian

1. Mengoptimalkan penggunaan floss gigi oleh siswa dibandingkan dengan indeks plak gigi.
2. Dapat digunakan sebagai kegiatan program penyuluhan di sekolah dasar.
3. Untuk peneliti, menjadi referensi selanjutnya yang dapat diperbaiki.